

ABSTRAK

Dalam melaksanakan proyek konstruksi dibutuhkan manajemen risiko untuk menghindari risiko-risiko yang terjadi dan mungkin terjadi yang menyebabkan kerugian diantaranya waktu (terjadi keterlambatan), biaya (pembengkakan biaya), dan mutu (tidak sesuai spesifikasi). Pembangunan Laboratorium Terintegrasi FT Undip merupakan proyek yang kompleks dan memiliki risiko-risiko potensial yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek. Pada keberjalanan proyek tersebut terdapat beberapa kendala sehingga terpengaruh pada pelaksanaannya, yakni beberapa perubahan desain, terdapat kesalahan pada gambar desain, dan terjadi keterlambatan pasokan material. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan identifikasi dan penilaian risiko menggunakan *Relative Importance Index* (RII), alokasi risiko dan memberikan strategi untuk melakukan pengendalian terhadap tingkat risiko *significant* dan *high*. Identifikasi risiko yang akan digunakan dilakukan dengan studi literatur dan validasi lapangan yang diperoleh 30 faktor risiko dalam 5 tahapan konstruksi pada proyek tersebut. Hasil penilaian RII diperoleh 4 faktor risiko *significant* terhadap dampak waktu, terdapat 1 risiko yang termasuk pada kategori *high risk*, 3 faktor risiko *significant* berdampak terhadap biaya, dan 2 faktor risiko *significant* berdampak terhadap kualitas. Mayoritas risiko dialokasikan kepada kontraktor yaitu sebanyak 16 faktor risiko.

Kata kunci: Manajemen Risiko; Proyek Konstruksi; Risiko; RII, Alokasi Risiko